

Kamera yang kami gunakan untuk mengambil foto daun jeruk nipis dan daun belimbing wuluh adalah Cannon EOS 1100D. Dataset terdiri dari 2 daun jenis tanaman, ada daun jeruk nipis (*Citrus Aurantifolia*) dan daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi*). Dataset terdiri dari 100 gambar dari 2 jenis tanaman tersebut, setiap daun terdiri dari 50 gambar. Untuk teknik pengambilan gambar kita menggunakan teknik Extreme Close Up, teknik ini menggunakan sudut kamera yang ditaruh dalam jarak yang sangat dekat dengan objek, dan cakupan area frame pun hanya berfokus pada objek tersebut. Teknik gerakan berdasarkan gerakan kamera yang digunakan adalah Zoom-in dan Zoom-out, teknik pengambilan gambar dengan gerakan kamera mendekatkan objek dari long shot ke close up secara optik.

JERUK NIPIS

Jeruk nipis nama latinnya adalah *Citrus aurantifolia* merupakan jenis tumbuhan yang masuk kedalam suku jeruk-jerukan, tersebar di Asia Dan Amerika Tengah dikenal juga sebagai *jeruk pecel*. Pohon jeruk nipis dapat mencapai tinggi 3-6 meter, bercabang banyak dan berduri, daun lonjong, tangkai daun bersayap kecil. Perbungaan muncul dari ketiak daun dan bunga kecil, putih berbau harum. Buah bulat sampai bulat telur, berwarna hijau sampai kuning dan kulit buah tipis mengandung banyak minyak atsiri. Daging buah berwarna putih kehijauan, sangat asam, mengandung banyak vitamin C dan asam sitrat. Biji banyak, kecil, bersifat poliembrioni. Di Indonesia dapat hidup di dataran rendah sampai ketinggian 1000 m dari permukaan laut. Tumbuh baik di tanah alkali, di tempat-tempat yang terkena sinar matahari langsung. Perbanyak dengan biji, okulasi atau cangkok. Buah digunakan untuk membuat minuman, obat batuk dan penyedap masakan dan juga sering dipakai untuk menghilangkan karatan dan mencuci rambut.

Manfaat untuk kesehatan tubuh :

- ✓ Membantu dalam perawatan kulit
- ✓ Membantu pencernaan
- ✓ Dapat melawan infeksi
- ✓ Membantu menurunkan berat badan
- ✓ Dapat mengatur gula darah
- ✓ Membantu mencegah penyakit jantung
- ✓ Meredakan peradangan sandi

DAUN BELIMBING WULUH

Nama ilmiah belimbing wuluh adalah *Averrhoa bilimbi* L. (Gendrowati, 2015). Belimbing wuluh memiliki batang yang kasar berbenjol-benjol, bercabang sedikit, arahnya condong keatas. Cabang muda berambut halus seperti beludru, warna coklat muda. Daun berupa daun majemuk menyirip ganjil dengan 21-45 pasang anak daun.

Mengutip jurnal Archives of Pharmacy and Biological Science, dalam 100 gram belimbing wuluh, terkandung sekitar 30 gram kalori dan beragam nutrisi seperti:

- ✓ 2,8-3 gram serat
- ✓ 6,7 gram karbohidrat
- ✓ 60 IU vitamin A
- ✓ 35 miligram vitamin C
- ✓ 0,15 miligram vitamin E
- ✓ 12 mikrogram folat
- ✓ 130 miligram kalium
- ✓ 10 miligram magnesium
- ✓ 0,12 miligram zinc

Dalam belimbing wuluh juga terdapat vitamin B dan beragam jenis antioksidan, seperti lutein, zeaxanthin, dan flavonoid. Manfaat air rebusan daun belimbing wuluh melengkapi manfaat buahnya sehingga banyak yang memanfaatkannya hingga diciptakan ekstraknya dalam bentuk kapsul.

Berikut manfaat air rebusan daun belimbing wuluh menurut NCBI :

- ✓ Mengobati Diabetes
- ✓ Obat pelindung pasca melahirkan
- ✓ Meredakan demam
- ✓ Sebagai Antibakteri dan Astringent
- ✓ Mengobati radang rectum

Khasiat air rebusan daun belimbing wuluh memang sudah banyak penelitian yang membuktikan, namun banyak dokter yang beranggapan bahwa penelitian tersebut masih in vitro. Oleh karena itu obat tradisional ini tidak bisa dijadikan terapi utama dalam*berbagai penyakit yang telah disebutkan di atas. Sebaiknya juga mencari informasi ke tenaga medis tidak berhenti pada terapi air rebusan daun belimbing. Namun juga melakukan pemeriksaan lengkap seperti cek darah khususnya untuk penyakit diabetes dan penyakit lainnya yang membutuhkan penanganan lebih lanjut